



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2015-2019. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi untuk periode 2015-2019, untuk memperoleh data: profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Di dalam penelitian ini ada 25 perusahaan yang digunakan.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2015), terdapat beberapa desain penelitian. Berikut adalah desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan



prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan,

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, yang kemudian diolah peneliti untuk mendapat sebuah kesimpulan,

## 3. Pengendalian Variabel Oleh Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat desain laporan sesudah fakta (*ex-post facto*) karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dengan maksud peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kasual (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah adapengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

## 5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu,

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yaitu 2015-2019 dan pada satu waktu tertentu.

#### 6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik, penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi, dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen/bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari pajak, yaitu penggunaan metode hukum untuk meminimalkan jumlah pajak penghasilan terhutang oleh individu atau bisnis.





Indikator dari *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal yang dirumuskan sebagai pajak yang dibebankan dibagi dengan laba sebelum pajak. ETR merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Prasetyo & Pramuka, 2018):

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2 Variabel Independen**

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017:79). Artinya, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian kali ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian ini menggunakan proksi *return on assets*. Adapun rumus untuk menghitung *return on assets* (ROA) menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva (Cahyono et al., 2016):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Leverage

DER tergolong dalam rasio solvabilitas atau *leverage*. Rasio solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(liabilitas) terutama kewajiban jangka panjang. Menurut Kasmir (2015 : 157), DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan mengetahui besaran jumlah dana yang disediakan peminjam atau kreditur dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER menandakan proporsi utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) yang lebih tinggi dibanding dengan ekuitasnya. Suatu perusahaan dengan rasio utang yang tinggi dalam struktur modalnya dapat berisiko, tetapi juga terdapat kesempatan untuk memperoleh profit yang lebih besar. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan (Oliviana & Muid, 2019):

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel	Jenis	Indikator	Satuan	Rumus
Tax avoidance (Y)	Dependen	ETR	Rasio	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
Profitabilitas (X1)	Independen	ROA	Rasio	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
<b>Leverage (X2)</b>	Independen	DER	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
<b>Ukuran Perusahaan (X3)</b>	Independen	SIZE	Rasio	SIZE = Ln (Total Aktiva)

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Sub bab teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana penulis mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 hingga 2019, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu idx.co.id.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai dalam mengambil sampel adalah dengan cara *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgment sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel yang dipertimbangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2019.



2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing sebelum tahun 2015 dan tidak delisting selama tahun 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki laba tahun berjalan negatif (rugi).

Dari kriteria-kriteria tersebut, penulis dapat mengambil sampel sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019	54
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode tahun 2015-2019	(16)
3	Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian pada selama periode tahun 2015-2019	(13)
Total Perusahaan Sampel		25
Total Periode Tahun Penelitian		5
Total Data Amatan		125

## F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang



dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Berdasarkan data olahan SPSS 20 yang meliputi *effective tax rate*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang bersangkutan. Sedangkan nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai batas atas dan batas bawah yang dimiliki oleh suatu variabel.

#### Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 5 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *Intercept*, *slope* atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan pooling, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





regresi, maka data dapat dilakukan *pooling*. Untuk mengujinya menulis

③ menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} ETR = & \alpha + \beta_1ROA + \beta_2LEV + \beta_3SIZE + \beta_4DT_1 + \beta_5DT_2 + \beta_6DT_3 + \beta_7DT_4 \\ & + \beta_8ROA\_DT_1 + \beta_9LEV\_DT_1 + \beta_{10}SIZE\_DT_1 + \beta_{11}ROA\_DT_2 + \\ & \beta_{12}LEV\_DT_2 + \beta_{13}SIZE\_DT_2 + \beta_{14}ROA\_DT_3 + \beta_{15}LEV\_DT_3 + \\ & \beta_{16}SIZE\_DT_3 + \beta_{17}ROA\_DT_4 + \beta_{18}LEV\_DT_4 + \beta_{19}SIZE\_DT_4 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

DT1	: Variabel dummy ( tahun 2016 )
DT2	: Variabel dummy ( tahun 2017 )
DT3	: Variabel dummy ( tahun 2018 )
DT4	: Variabel dummy ( tahun 2019 )
ETR	: <i>Effective Tax Rate (Tax avoidance)</i>
ROA	: Profitabilitas
LEV	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{19}$	: Koefisien Regresi
$\varepsilon$	: Error

Keterangan Tambahan: .

DT1	: 1 untuk tahun 2016, 0 untuk selain tahun 2016
DT2	: 1 untuk tahun 2017, 0 untuk selain tahun 2017
DT3	: 1 untuk tahun 2018, 0 untuk selain tahun 2018
DT4	: 1 untuk tahun 2019, 0 untuk selain tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai signifikansi atas variabel  $> 0,05$  maka pooling data dapat dilakukan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi berganda terdapat empat pengujian yang dilakukan yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila tingkat signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikansi di atas  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)*  $\geq$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)*  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Uji multikolinieritas yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan bantuan SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  atau  $VIF \leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Model regresi yang memenuhi syarat ialah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW-test*) dengan bantuan SPSS 20. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokolerasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada Kesimpulan	Tidak ada autokolerasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokolerasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada Kesimpulan	Tidak ada autokolerasi negatif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$du < d < 4 -du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokolerasi positif maupun negatif
------------------	---------------	---

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali , 2018). Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu melihat grafik plot, uji park, uji gletser, dan uji white. Uji statistik yang digunakan adalah metode scatter plot. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksikan hubungan antara kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, *current ratio* dan *capital intensity ratio*, terhadap *effective tax rate*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada

penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$$Y = ETR$$

$$X_1 = \text{Profitabilitas (ROA)}$$

$$X_2 = \text{Leverage (LEV)}$$

$$X_3 = \text{Ukuran Perusahaan (Size)}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1, \beta_2, \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$$

$$\varepsilon = \text{Error Term}$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi

yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.

## 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik atau sering juga disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan < 0.05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikan secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terkait. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 98).

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$





$H_a$  : Tidak semua  $\beta = 0$

Kriteria pengambilan keputusan:

- (3) Jika  $\text{Sig F} < \alpha$  (0,05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak  $H_0$ .
- (4) Jika  $\text{Sig F} \geq \alpha$  (0,05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak  $H_0$ .

### 7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (sacara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$(1) H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$(2) H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$(3) H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.